

## ABSTRAK

Ipan Pebriadi. 2020. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Almant Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Syaham Syariah Indonesia Periode 2015-2019*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari M.H.I (II) H. Abdul Gafur Lc. M.A

**Kata Kunci:** Prediksi Kebangkrutan, *Almant Z-Score*

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama demi kelangsungan masa depan sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang lebih untuk jangka panjang perusahaan yaitu untuk bertahan dan eksistensi di dunia bisnis, karena dalam dunia bisnis ada satu beberapa hal yang dapat membuat semua perusahaan tidak bisa mencapai tujuannya tersebut salah satunya adalah kebangkrutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat resiko keuangan pada perusahaan yang terdaftar di saham syariah Indonesia khususnya yang beroperasi di sektor pertambangan berpotensi untuk bangkrut atau tidaknya yang dinilai dengan menggunakan metode Almant *Z-score*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan, metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

Hasil analisis kebangkrutan menggunakan metode almant *Z-score* pada tahun 2015 sampai dengan 2019 keenam perusahaan yaitu PT Adaro Energy (Persero) Tbk (ADRO), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Timah (Persero) Tbk (TINS), PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA), PT J. Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) Berada dalam kondisi yang kurang sehat atau memiliki potensi untuk bangkrut, karena dinilai dari nilai *Z-score* seluruh perusahaan menunjukkan hasil dibawah standar *Z-score* yaitu 2,99 serta ada nilai rasio yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik.